



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525,
VoIP. 82389, e-mail: sainvet@ugm.ac.id

Nomor : 091/UN1/Sains-Vet/PP/2020
Lampiran : Abstrak
Hal : Undangan Seminar Proposal

5 Maret 2020

Yth.

Mahasiswa Program Studi Magister Sains Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Gadjah Mada

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Proposal yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Maret 2020
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM
Pukul : 13.00 - 14.00 WIB
Oleh : Desy Sylvia Ratna Susanti
Judul : Prevalensi dan Faktor Risiko Surra pada Kuda di *Exit Point* Pulau Sumba

Pembimbing Utama : Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, M.P.
Pembimbing Pendamping : Dr. drh. R Wisnu Nurcahyo

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.
NIP. 196208151990032001

CATATAN:

1. Mhs. S2 diwajibkan hadir, yang tidak hadir harap menyampaikan ijin secara tertulis kepada Penanggungjawab Program
2. Presensi seminar akan digunakan sebagai persyaratan dan penilaian tesis
3. Untuk dapat mengajukan seminar usulan penelitian maupun hasil tesis harus hadir seminar minimum 75%
4. Waktu berbicara 20 menit, waktu diskusi 40 menit

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sains Veteriner bertaraf Internasional.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.

3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

ABSTRAK

Prevalensi dan Faktor Risiko Surra pada Kuda di *Exit Point* Pulau Sumba

Desy Sylvia Ratna Susanti
18/433690/PKH/00668

Mencegah masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) merupakan tugas pokok Badan Karantina Pertanian. Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang sebagai unit pelaksana teknis memiliki Wilayah Kerja Waingapu dan Wilayah Kerja Waikelo sebagai *entry* dan *exit point* lalu lintas hewan maupun produk hewan di Pulau Sumba. *Surra* merupakan salah satu HPHK golongan II, disebut juga *arthropoda-borne diseases* karena melibatkan beberapa spesies lalat pengisap darah (*haematophagous*) sebagai vektor mekaniknya (OIE 2012). Penyakit yang disebabkan oleh protozoa darah *Trypanosoma evansi* ini memiliki hospes yang luas dan menjadi masalah hampir di seluruh dunia.

Pulau Sumba merupakan salah satu lumbung ternak Indonesia dengan kuda sebagai salah satu komoditas unggulannya. Gejala klinis dapat tidak timbul pada hewan terinfeksi ataupun tidak terdeteksinya *Trypanosoma evansi* pada pengujian ulas darah tipis (limit deteksi 10^5 Trypanosoma/ml darah), yang rutin dilakukan sebagai diagnose penyakit Surra yang menjadi syarat sertifikasi Karantina Pertanian, dapat menjadi faktor kemungkinan penyebaran penyakit *Surra* pada daerah tujuan oleh hewan carier yang di lalulintaskan dari Pulau Sumba. Metode diagnostic yang sensitive, spesifik dan reliable diperlukan sebagai pendeteksian surra pada hewan *carrier Trypanosoma evansi* salah satunya pengujian molekuler menggunakan PCR dengan primer spesifik TR 3/4 yang memiliki limit deteksi mencapai <3 Trypanosoma evansi/ml (Sawitri, 2019).

Data penelitian di kumpulkan dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengambilan sampel darah yang akan di uji dan data hasil pengisian kuesioner. Sampel darah berasal dari 118 kuda yang berada di Instalasi Karantina Hewan Karantina Pertanian Wilayah Kerja Waingapu dan Wilayah Kerja Waikelo sebagai *exit point* Pulau Sumba. Data sekunder berasal dari data Dinas Peternakan asal dan Karantina Pertanian Kelas 1 Kupang. Tabulasi data kuisisioner dan hasil pengujian PCR sampel darah akan analisis secara statistic deskriptif, analisis bivariat dan analisis multivariat sehingga hasil prevalensi dan factor risikonya dapat diketahui.

Kata kunci: *Trypanosoma evansi*, kuda, prevalensi, faktor risiko, Sumba, *Polymerase Chain Reaction*, TR 3/4